BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai salah satu sumber belajar, selalu berusaha memberikan cara yang terbaik dalam melakukan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru juga merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Peran guru sebagai pembentuk generasi muda yang berkarakter sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan para murid di SMA Swasta Harapan 2 Medan. Mereka mengatakan bahwa dalam memberikan pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, sehingga hal ini yang menyebabkan pembelajaran tersebut menjadi tidak menarik. Sikap ini di tunjukkan dengan kurangnya antusias anak didik dalam belajar ekonomi, mereka cenderung pasif dan tidak memiliki aktivitas didalam belajar, dan kemudian mereka kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri, tidak bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Dalam menyelesaikan tugas siswa sering menyontek dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi di SMA Swasta Harapan 2 Medan di kelas XI IPS diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dikelas tersebut masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa dari 30 orang siswa hanya sekitar 33% (10 siswa) yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75 sedangkan 67% (20 siswa) belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dan mengenai hasil pengembangan karakter siswa dilihat dari nilai ulangan yang di peroleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat ujian ulangan harian. Dimana siswa yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) memiliki karakter pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di harapkan. Adapun faktor yang menjadi penyebabnya adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukkan karakter siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar yang ditentukan oleh guru sehingga dalam hal ini proses pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru menjadi terlalu monoton.

Sesuai diagnosis yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan murid, ditemukan bahwa guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasaan yang hal ini akan membuat proses pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses

belajar mengajar menjadi fakum, pasif, dan tidak ada interaksi. Oleh karena itu diperlukannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajarnya dapat meningkat yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Keefektivan model ini adalah siswa lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi pelajaran secara berkelompok yaitu dengan melakukan investigasi dan inquiry terhadap permasalahan yang real yang ada disekitarnya sehingga dalam hal ini mereka mendapat kesan mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari. Selain itu dalam hal ini guru juga diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai karakter sebagai karakter dirinya dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai pendidik yang religius, produktif, dan kreatif.

Model *Problem Based Learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran dimana penalaran yang nyata atau konkrit dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan sekaligus memecahkan masalah. Tujuan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* ini untuk menantang siswa mengajukan permasalahan dan juga menyelesaikan masalah yang lebih rumit dari sebelumnya, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, menggalang kerja sama dan kekompakkan siswa dalam kelompok, mengembangkan kemampuan pola analisis dan dapat membantu siswa mengembangkan proses bernalarnya.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu siswa dalam memahami pelajaran ekonomi. Dan juga sebagai alternatif untuk menumbuh kembangkan karakter siswa. Sehingga hal ini dapat menciptakan interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu, dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pengembangan karakter siswa.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Individu yang berkarakter baik adalah seseorang individu yang berusaha melakukan hal yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pasar Modal dan Pengembangkan Karakter Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013".**

THE Character Building UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa di kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan?
2. Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning?*

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Maka dari itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan

pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning?*

1.5 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif serta dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran ekonomi. Dan juga sebagai alternatif untuk menumbuh kembangkan karakter siswa.

Problem Based Learning adalah merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta hal ini juga digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk materi pembelajaran ekonomi. Hal ini berdasarkan bahwa materi pelajaran ekonomi sangat membutuhkan kerjasama dalam diskusi, dan pemecahan masalah yang efektif. Dan dalam hal ini siswa juga dituntut untuk bisa berinteraksi dengan temannya dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Sehingga hal ini dapat mengembangkan ranah afektif siswa tersebut dalam membina ranah kognitif dan psikomotoriknya. Di samping itu juga dapat mengembangkan karakter terhadap diri siswa.

Selain itu dalam pengembangan karakter siswa, guru sangat dituntut untuk berperan penting dalam pengembangan nilai-nilai estetika seperti kreatif dan saling menghargai, hal ini harus bersamaan dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter siswa yang baik.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model dimana siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah secara terperinci dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide yang tepat dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Sehingga hal ini dapat membentuk karakter siswa.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning*.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini adalah:

1. Bagi penulis
   a. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa.
   b. Sebagai bahan referensi selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi guru
   a. Sebagai bahan masukan khususnya guru ekonomi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa.
   b. Sebagai bahan masukan tentang alternatif pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi sekolah
   a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang pentingnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa.
   b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran pada waktu-waktu yang akan datang.
4. Bagi Universitas
   a. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED

THE Character Building UNIVERSITY